

Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Tema Sehat Itu Penting Peserta Didik Kelas 5 SD Negeri 1 Randusari Melalui Media Pembelajaran Peredaran Darah Berbasis *Power Point*

Vatri Rahayu H
varahayu18@gmail.com
SD Negeri 1 Randusari

ABSTRAK

Dunia pengajaran dan pembelajaran memiliki peran sangat penting terhadap perkembangan peserta didik, maka dalam hal memudahkan pembelajaran bagi peserta didik adalah tugas utama guru, untuk itu guru tidak saja dituntut membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran Powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar pada tema 4 Sehat itu Penting Sub Tema 1 Peredaran Darahku Sehat peserta didik kelas 5 sekaligus sebagai subjek penelitian, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran PowerPoint di SD Negeri 1 Randusari. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan 2 siklus. Teknik pengumpulan data diambil melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik serta tes buatan guru, sementara teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase individual dan klasikal. Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan maka akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penelitian ketuntasan hasil belajar sebesar 27 %, pada siklus pertama sebesar 89 % dan pada siklus kedua sebesar 95 % ini berarti pembelajaran powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 SD Negeri 1 Randusari.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Media Pembelajaran Powerpoint

ABSTRACT

The world of teaching and learning has a very important role in the development of students, so in terms of facilitating learning for students is the main task of the teacher, for that the teacher is not only required to make the learning atmosphere comfortable and attractive, but also able to increase maximum learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether the application of Powerpoint learning media can increase learning motivation on theme 4 Healthy is Important Sub Theme 1 My blood circulation is healthy for grade 5 students as well as research subjects, while the object in this study is the application of PowerPoint learning media in SD Negeri 1 Randusari. This type of research is classroom action research, by applying 2 cycles. The data collection technique was taken by observing the activities of teachers and students and teacher-made tests, while the data analysis technique used was descriptive qualitative techniques with individual and classical percentages. Based on the results of the action research that has been carried out, the end of this study shows that before the study was carried out, the completeness of the learning outcomes was

27%, in the first cycle it was 89% and in the second cycle it was 95%, this means that powerpoint learning can improve the learning outcomes of grade 5 elementary students. Negeri 1 Randusari.

Keywords: Learning Motivation, Powerpoint Learning Media

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia pengajaran dan pembelajaran memiliki peran sangat penting terhadap perkembangan pendidikan, terutama bagi peserta didik. Sebab, melalui pengajaran dan pembelajaran itulah, proses pendidikan berlangsung. Karena itu, dunia pengajaran dan pembelajaran menjadi signifikan untuk di cermati dan diperhatikan. Salah satunya adalah dengan memahami tentang berbagai media dan pembelajaran yang digunakan dalam proses memberikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk pembangunan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan suatu negara dapat menciptakan generasi yang cerdas dan maju. Dengan adanya pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensi yang ia miliki sehingga dapat tercipta Sumber Daya Manusia yang baik dan berkualitas untuk menunjang kemajuan bangsa.

Penelitian ini didasari hasil observasi di SD Negeri 1 Randusari permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran adalah kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya adalah proses pembelajaran didominasi metode ceramah, materi yang banyak membuat guru dalam proses pembelajaran hanya berorientasi pada tercapainya semua materi yang sudah ditetapkan, ranah kognitif selalu menjadi ukuran yang dominan dalam hasil belajar sehingga keaktifan belajar kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran. Berdasarkan fakta dilapangan tersebut, maka peneliti merasa perlu dilakukan penelitian yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik. Media pembelajaran yang mampu membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya peningkatan motivasi belajar pada tema Sehat Itu Penting peserta didik kelas 5 SD Negeri 1 Randusari melalui media pembelajaran peredaran darah berbasis power point”

KAJIAN TEORI

Media Pembelajaran

Azhar Arsyad (2016, hlm. 2) mengatakan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil

teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Arief S. Sadiman (2014, hlm. 6) mengatakan, “Kata media berasal dari bahasa Latin "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”.

Heinich dan Ibrahim dalam Daryanto (2016, hlm. 4) mengatakan, “kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima”. Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada peserta didik. Melalui media pembelajaran yang baik guru dapat menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran yang bersangkutan.

Dalam kegiatan interaksi antara siswa dan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Tiga fungsi media menurut Gerlach & Ely dalam Daryanto (2011, hlm. 7), adalah sebagai berikut: Kemampuan *fiksatif*, artinya dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, objek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya. Kemampuan *manipulatif*, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya.

Kemampuan *distributif*, artinya media mampu menjangkau *audiens* yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV, video atau radio. Fungsi dari media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2011, hlm. 21), sebagai berikut: Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, hal ini mengakibatkan berkurangnya ragam penafsiran terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan siswa dapat terus terjaga dan fokus. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan demikian akan menyebabkan siswa lebih aktif di kelas (siswa menjadi lebih partisipatif). Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan apabila terjadi sinergis dan adanya integrasi antara materi dan media yang akan disampaikan. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimanapun, terutama jika media yang dirancang dapat digunakan secara individu. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru dapat sedikit dikurangi dan mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang. Berdasarkan uraian di atas penggunaan media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar, meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan

dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan minat belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuannya.

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata *media* berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Beberapa hal yang termasuk kedalam media cetak, komputer, instruktur, dan lain sebagainya. Sedangkan Gegne menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Miarso menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan untuk belajar. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan memtugas guru bantu dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan dan mengefensienkan anak didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran tersebut.

Microsoft Power Point atau *Microsoft Office Power Point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantor mereka, *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi *Microsoft Windows* dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi *Apple Mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi *Xenix*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 5 SD Negeri 1 Randusari. Penelitian dilaksanakan bulan Oktober – November 2020. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 (Lima) SD Negeri 1 Randusari, dengan jumlah peserta didik 19 orang. Pertimbangan mengambil subyek penelitian tersebut adalah, dimana perkembangan peserta didik kelas 5 cocok dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran Tematik. Selain itu kondisi peserta didik kelas 5 SD Negeri 1 Randusari yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda dan memiliki karakteristik yang berbeda pula. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penggunaan penerapan media *berbasis PowerPoint* untuk meningkatkan motivasi belajar Tema Sehat itu Penting peserta didik kelas 5 SD Negeri 1 Randusari.

Tahapan Penelitian Siklus I adalah perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, dan lembar observasi. Selanjutnya tindakan, pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint*. Proses pembelajaran dilakukan sesuai jadwal pelajaran tematik kelas 5 SD Negeri 1 Randusari. Materi yang akan diberikan adalah tema 4 yaitu Sehat itu Penting.

Observasi : Kegiatan observasi dilakukan oleh *observer* selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan. Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran.

Refleksi : Pada tahap ini peneliti bersama guru melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua dan seterusnya. Tahapan Penelitian Siklus II : Rencana tindakan siklus II dimaksudkan sebagai hasil refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Tahap tindakan siklus II mengikuti hasil refleksi pada tahapan tindakan siklus I dan seterusnya sampai hasil penelitian yang diharapkan.

Observasi di laksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, meliputi aktivitas peserta didik, pengembangan materi dan hasil belajar peserta didik, serta meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data yaitu kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk deskriptif naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2005: 83).

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berkaitan dengan : Aktivitas pembelajaran yaitu data tentang aktivitas guru dan peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran dengan media power point. Tes hasil belajar yaitu data yang di peroleh dari hasil proses pembelajaran peserta didik setelah tindakan siklus, 1 dan silus, II yang di ambil melalui tes Data yang di kumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Teknik Analisis Data, aktifitas guru dan siswa. Dalam mengukur aktivitas belajar, keberhasilan penelitian ini apabila dapat dimaksimalkan. Cara analisis data yang digunakan dengan kata-kata atau kalimat yang dikategorikan untuk memperoleh kesimpulan. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar peserta didik kelas 5 pada tema 4 Sehat itu Penting SD Negeri 1 Randusari. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari aktivitas belajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam masing-masing siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan dengan menggunakan Media Pembelajaran *PowerPoint*, terlebih dahulu mengambil data pra tindakan yaitu data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini

dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Media Pembelajaran *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I Pertemuan Pertama, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 100%. Aktivitas peserta didik 80.00 %. Sementara hasil belajar menunjukkan 89.47.

Pembahasan dan Analisa Data

Dari hasil observasi pada siklus I, pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai 100% dengan kategori istimewa. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik diperoleh persentase 80 % dengan kategori Baik sekali, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar peserta didik pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase 100 % dalam kategori istimewa. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar pra tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tidak tuntas, dengan perolehan sebagai berikut : jumlah nilai 1130 rata-rata 59,47 dengan persentase ketuntasan peserta didik sebesar 26,31 %. Sedangkan siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan perolehan sebagai berikut : jumlah nilai 1490 rata-rata 78,42 dengan persentase ketuntasan peserta didik sebesar 89.47.

Pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan perolehan jumlah nilai keseluruhan 1610 rata-rata 84,74 dengan persentase ketuntasan peserta didik sebesar 94.74%. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Peserta didik

JUMLAH	1130	1490	1610
RATA-RATA	59,47	78.42	84,74
KETUNTASAN (KKM 70)	5	17	18
PERSENTASE KETUNTASAN	26.31	89.47	94,74

Meningkatnya hasil belajar peserta didik pada siklus II dibandingkan pada pra siklus dan siklus 1 menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar peserta didik diatas KKM. Dengan rata- rata 84.74 dengan katagori baik sekali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti di uraikan di Bab IV dapat di simpulkan bahwa melalui strategi media pembelajaran *power point* pada Tema 4 Sehat Itu Penting, Sub Tema 1 Peredaran Darahku Sehat, Pembelajaran 1 dapat meningkatkan motivasi aktivitas belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Randusari, dapat di simpulkan bahwa hasil pembelajaran melalui Media pembelajaran *power point* di ketahui bahwa rata-

rata motivasi peserta didik menjadi lebih baik jika di dibandingkan dengan sebelum di terapkannya strategi pembelajaran tersebut, di mana sebelum di terapkannya media pembelajaran *power point* ketuntasan hasil belajar di peroleh nilai jumlah 1130 dengan rata rata 59,47 dan persentase 26,31 % Secara klasikal belum mencapai standar ketuntasan minimal KKM ketuntasan individu 70 maupun keberhasilan klasikal 80 % yang telah di tentukan.

Pada siklus I peserta didik yang tuntas 17 dan yang tidak tuntas 2 dengan di peroleh nilai rata rata 78.42 dan persentase 89 % secara klasikal sudah mencapai standar keberhasilan, untuk lebih memperkuat bahwa media *power point* meningkatkan hasil belajar maka mengadakan siklus kedua dengan memperoleh ketuntasan yaitu 18 peserta didik tuntas dan 1 peserta didik yang tidak tuntas dengan jumlah nilai 1610 dengan nilai rata-rata 84,74 dan persentase 95%. Maka di nyatakan berhasil dalam melakukan proses pembelajaran Tema 4 Sehat itu Penting, Sub Tema 1 Peredaran Darahku Sehat, Pembelajaran 1 di kelas V SD Negeri 1 Randusari.

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dipandang perlu untuk memberikan pemikiran setelah selesainya hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran *power point*. Bagi pihak sekolah khususnya guru perlu dilakukan inovasi-inovasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan berkesinambungan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, (2011). Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, (2010), Teori Belajar & Pembelajaran, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Djaali, (2011), Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta, (1999)
- Hisyami Zaini dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta, CTSD Enhacing teaching and learning, (2011_
- Hartono, dkk,(2009), PAIKEM, Pekanbaru: Zanafa Publishing
<http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft> PowerPoint
- Ibrahim Bafadal, 2004. Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara
- Irsyad, T., Wuryandini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 89-96.
- Larasati, D., Sumastuti, E., Hadi, D., & Yunus, M. (2020). Pengaruh Media Sosial dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Gubug. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 4(1), 58-69. doi:10.23969/oikos.v4i1.2408
- Muhibbin Syah, (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasional L, Zulkifli, Psikologi Perkembangan, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

- Nana Sujana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Kemaja Rosdakarya, (2005).
- Oemar hamalik, Proses Belajar Mengajar, Bandung. Bumi Aksara, (2006)
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Kalam Mulia, (2011).
- Sardiman, 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharto, dkk, 1989. Kamus Bahasa Indonesia Terbaru, Surabaya: Indah.
- Sumadi Suryabrata, 2004. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta, Bumi Aksara, 2011
- Sumiati, Asra, Metode Pembelajaran. Bandung, CV Wacana Prima, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Trianto, Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas- Teori dan Praktek, Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2011
- Yunus, M. 2013. Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tahun Pelajaran 2012-2013. OSF.io.
- Widya Moresta (2012) Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V melalui media pembelajaran *powerpoint Audio visual* di MI Iskandar Muda Kota Batam
- Sukanto, S.Pd.,M.Pd. (2018). Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Tema Hidup Rukun Siswa Kelas II SD Supriyadi Semarang Melalui Model Pembelajaran *Think Pair And Share* .